

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil pada Usaha Ekonomi Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian (Arikunto, 2013; 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat peminjam dana UED SP Desa Kualu Nenas tahun 2016 sebanyak 141 orang.

1.2.2 Sampel

Sugiyono (1997 :57) memberikan pengertian bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi	Jumlah populasi	Sampel	Persentase
Seluruh masyarakat peminjam dana UED SP Desa Kualu Nenas tahun 2016	141	56 orang	40 %

Sumber : Data UED SP Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2016

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah penulis menggunakan metode Purposive Sampling yaitu penulis menentukan sendiri besar sampel yang akan diambil. Ditetapkan sebesar 40 % dari jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sebagai responden. Dengan rumus sebagai berikut :(Sugiyono, 1997 :57)

$$n = \frac{40}{100} \times N$$

$$n = \frac{40}{100} \times 141$$

$$n = 56 \text{ (sampel)}$$

1.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis mengambil dari berbagai sumber yang mendukung pembahasan ini adalah

1.3.1 Data primer

Adalah data yang dikumpulka atau data diperoleh langsung dari pengamatan langsung ditempat dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yaitu dengan tanya jawab langsung dengan menggunakan media kuisisioner. Data primer tersebut adalah hasil kuisisioner dari responden mengenai pinjaman modal dan jangka waktu pinjaman dana

1.3.2 Data Sekunder

Adalah data atau informasi yang di dapat dalam bentuk sudah jadi diperoleh dari yang berbagai sumber baik berupa laporan maupun informasi dari pihak

perusahaan ataupun pihak yang berhubungan. Data sekunder tersebut berupa data profil desa dan data profil UED-SP Desa Kualu Nenas .

1.4 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi lainnya dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data adalah

1. Kuisioner

Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah.” (Riduwan, 2010: 99). Variabel akan menggunakan kuisioner dalam pengumpulan datanya. Untuk selanjutnya interpretasi dari hasil angket variabel X dan Y menggunakan tabel sebagai berikut, yang diperoleh rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2003; 15)

Dengan rumus

$$TP = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kelas interval}}$$

$$TP = \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \text{ (Interval)}$$

Interprestasi hasil kuisioner variabel X dan Y adalah sebagai berikut (Riduan, 2003; 15):

Interval	Tingkat Hubungan
1,0 - 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,8 - 2,59	Tidak Setuju
2,6 - 3,59	Setuju
3,6 - 4,19	sangat setuju
4,2 - 5,00	Sangat setuju sekali

2. Dokumentasi

Riduwan (2010: 105) menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data deskriptif, metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesa atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Untuk membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah meminjam pada UED SP digunakan Uji Mann-Witney (Djarwanto, 2003: 39) bila besar sampel pertama dan kedua dinyatakan dengan n_1 dan n_2 langkah-langkah pengujian adalah:

1. Gabungan kedua sampel independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar, jika ada nilai pengamatan yang sama digunakan jenjang rata-rata.
2. Hitunglah jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua dan notasikan dengan R_1 dan R_2 .
3. Untuk uji statistik U , kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan $U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2!} + R_1$.
4. Dari nilai U tersebut yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil, nilai yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum pengujian dilakukan

perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $n_1 n_2 / 2$, bila nilainya lebih besar dari pada $n_1 n_2 / 2$ nilai tersebut adalah u dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U'$.

Jika $n_1 = n_2$ atau kedua-duanya sama atau lebih besar dari 20 digunakan pendekatan kurva normal, dengan mean:

$$E(U) = \frac{n_1 n_2}{2}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah; H_0 diterima apabila $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$, H_0 ditolak apabila $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$.